

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pengaruh pakan dengan tambahan bekatul terhadap kolesterol darah mencit (*Mus musculus* L.) Swiss Webster tidak signifikan karena tidak stabilnya bekatul yang digunakan. Namun dari hasil rata-rata dapat dilihat bahwa terjadi kecenderungan penurunan kadar kolesterol darah mencit. Hal ini dikarenakan selain kandungan fitosterolnya, di dalam bekatul juga terkandung serat yang juga mampu mengikat kolesterol dalam usus. Adapun kadar kolesterol darah mencit paling rendah terdapat pada pakan dengan penambahan bekatul 13,3 %.

#### **B. Saran**

Adapun beberapa kekurangan yang terdapat pada penelitian ini yang dapat menjadi pertimbangan, Bekatul yang digunakan perlu dilakukan stabilisasi terlebih dahulu sehingga fraksi lemak yang terdapat dalam bekatul tetap utuh. Dari beberapa metode stabilitas yang telah dilakukan, metode dan perlakuan pemanasan dengan tekanan tinggi dan kadar air, tetap dapat dianggap cara terbaik. Metode ini berdasarkan pemanfaatan kadar air bekatul sebagai perantara (heat transfer), denaturasi enzim, dan sterilisasi. Dua metode yang tergolong proses ini adalah drum berputar dan ekstrusi pindah panas (Adriansyah, 2004). Waktu pemberian pakan

dengan penambahan bekatul dapat ditambahkan karena pada bekatul yang tidak stabil ini komposisi fitosterol sudah berkurang. Selain itu perlu dilakukan analisis lebih lanjut mengenai kandungan dan komposisi pakan dengan penambahan bekatul dan kadar kolesterol darah mencit setelah pemberian pakan berlemak untuk memastikan kadar kolesterol darah pada mencit sudah melebihi kadar kolesterol darah normal.

